

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini perkembangan teknologi meningkat sangat pesat, yang ditandai dengan penggunaan komputer-komputer dalam setiap pekerjaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dan aplikasi-aplikasi komputer yang semakin marak baik di dunia usaha maupun dunia Pendidikan. Dengan adanya teknologi kegiatan bisnis menjadi lebih ringan dan rapi. Selain itu informasi yang dihasilkan dengan bantuan teknologi ini lebih dapat diandalkan serta informasi yang dibutuhkan bisa dihasilkan secara cepat dan tepat.[1,2]

Perhitungan keuangan yang ideal sangat diperlukan untuk menunjang usaha. Suatu usaha layanan penjualan dan pembelian, peran sistem akuntansi sangat dibutuhkan untuk menunjang kesuksesan. sistem informasi pengolahan dan pengaturan terhadap penjualan barang. Informasi barang didalam gudang sangatlah berpengaruh terhadap perusahaan terutama dalam menentukan aktifitas perusahaan baik transaksi pembelian ataupun penjualan, dimana informasi mengenai stok minimum dan arus keluar masuk barang yang mempengaruhi persediaan, karena pengendalian persediaan merupakan kegiatan utama untuk mengontrol efektifitas barang dan penjualan.[2]

Namun kenyataannya Apotek Yazid masih menggunakan sistem konvensional atau manual yang masih menghitung menggunakan kalkulator, penulisan bukti transaksi masih memakai buku dan terkadang tidak dicatat. Saat

melakukan penyusunan laporan sangat memerlukan keakuratan data. Apotek Yazid selama berdiri ini tidak pernah memiliki laporan transaksi. Hal ini dikarenakan bukti transaksi yang tidak lengkap serta alasan pribadi pemilik yang belum memiliki pegawai tetap sehingga tidak ada kekhawatiran dalam kecurangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas perlunya sebuah Sistem Informasi Penjualan Berbasis Desktop. Pembuatan aplikasi ini menggunakan metode waterfall dengan tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian sistem, dan pengelolaan. Sistem yang dibangun berbasis desktop melalui perancangan UML (*Unified Modelling Language*). Dan software yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah Visual Studio, Crystal Report dan Microdofit SQL Server. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen dalam segi perhitungan transaksi dan pembukuan seperti penyusunan laporan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membuat aplikasi sistem penjualan pada apotek yazid?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem informasi penjualan dengan proses tunai atau cash.
- b. Sistem ini hanya mencatat transaksi penjualan tidak mencatat transaksi pembelian.
- c. Informasi yang disajikan terbatas pada data barang, data penjualan, data karyawan dan laporan penjualan.
- d. Sistem ini diperuntukan khusus untuk Apotek Yazid.
- e. Sistem ini berbasis desktop.
- f. Sistem dirancang menggunakan aplikasi Visual Studio 2015, Microsoft SQL Server 2012 dan Crystal Report 8.5

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan sebuah sistem yang menunjang kinerja pelayanan transaksi
2. Menyelesaikan permasalahan dalam pendataan barang dan transaksi
3. Meminimalisir terjadinya kehilangan data transaksi.
4. Memudahkan pengecekan data transaksi dan data barang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.
- b. Sebagai bukti ikut turut serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya sistem informasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Apotek Yazid

Diharapkan dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan dalam pencatatan transaksi serta efektivitas pelayanan terhadap pembeli.

b. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk membantu pengembangan sistem serupa maupun perancangan sistem informasi secara lebih lanjut.

c. Bagi Penulis

Dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan bagi peneliti dalam mengkaji dan mencari solusi untuk masalah yang dihadapi oleh Apotek Yazid dan diharapkan dapat menambah wawasan dalam hal penelitian

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan penulisan skripsi dan pembahasan masalah, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1.6.1.1 Metode Dokumentasi

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh

catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum apotek, struktur organisasi apotek dan personalia, keadaan penjual dan pelanggan, catatan-catatan seperti catatan stock barang, catatan transaksi, dan foto-foto seperti foto bangunan apotek lama/baru, foto kegiatan jual beli antar penjual dan pelanggan. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode wawancara.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Dalam hal ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan melakukan proses wawancara secara langsung dengan pihak Apotek Yazid yang terkait di dalamnya, seperti pemilik Apotek Yazid dan pelanggan yang terlibat di dalam kegiatan transaksi jual beli tersebut, guna mendapatkan informasi yang ada pada Apotek Yazid.

1.6.1.3 Metode Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk menambah pengetahuan penulis dalam pembuatan dan perancangan sistem dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber referensi dan literature. Untuk referensi dapat diperoleh dari jurnal ilmiah, buku-buku perpustakaan sebagai pedoman dalam pembuatan sistem berbasis *desktop*, buku tentang sistem informasi penjualan dan buku yang memuat tentang

penyimpanan ke database atapun informasi yang didapat dari Internet. Sehingga data yang didapat akan di implementasikan pada proses perancangan sistem.

1.6.2 Metode Analisis

Pada tahap ini menggunakan metode analisis PIECES (*performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*). Ditentukan berdasarkan analisa aktifitas, kendala sistem yang ada, dan peluang. Dalam menerapkan metode ini agar memperoleh sistem yang lebih baik dari sistem sebelumnya.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah tahapan yang menjelaskan dengan detail bagian-bagian dari sistem informasi di implementasikan. Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode UML (*Unified Modelling Language*). UML tersusun atas sejumlah elemen grafis membentuk 9 diagram-diagram. Dalam penelitian ini melakukan desain hanya 4 diagram yaitu *Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram* dan *Sequence Diagram*. [3]

1.6.4 Metode Pengembangan

Pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan air terjun (*waterfall approach*). Metode waterfall cocok untuk mengembangkan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah dan diperuntukan untuk bisnis kecil. Dalam kondisi ini, peneliti ingin membuat sistem yang spesifikasinya tidak berubah-ubah dan digunakan dalam jangka panjang atau tidak membutuhkan *update* dalam jangka waktu yang dekat dan tahapan pengembangan sistem *waterfall* yang runtut memudahkan peneliti dalam mengerjakan secara teliti.

1.6.5 Metode Testing

Dalam pengujian atau testing penulis menggunakan pengujian metode *black box* dan *white box testing* untuk menguji tampilan dan kesesuaian fungsi program dengan proses bisnis Apotek Yazid.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami lebih jelas tentang penulisan penelitian ini, maka penulis mengelompokkan materi penulisan menjadi lima (V) bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori dan konsep dasar yang melandasi permasalahan penelitian ini.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan tentang analisis dan alur penelitian yang digunakan dalam penelitian

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang rancangan sistem informasi penjualan, alur produksi, pembuatan produk, hasil akhir produk, pengujian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh penulis dan hasil penelitian yang dilakukan.